

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN NOTASI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Perumusan Masalah	11
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Pembatasan Masalah (Ruang Lingkup)	13
1.7 Sistematika Penulisan	13

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Studi Angkutan Sungai	15
2.1.1 Perkembangan Angkutan Sungai di Banjarmasin.....	16
2.1.2 Teknologi Angkutan Air/Sungai.....	18
2.1.3 Peraturan yang Berkaitan dengan Angkutan Air/Sungai.....	20
2.2 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dalam Memutuskan Tipikal Desain Perahu Rencana	24
2.2.1 Metode Pengukuran AHP	25
2.2.2 Proses Preferensi Gabungan	29
2.2.3 Menentukan Bobot Elemen.....	33
2.2.4 Perhitungan Konsistensi.....	35
2.3 Teori Pemilihan Moda dalam Menentukan Peranan Angkutan Sungai Rencana	37
2.3.1 Model Pemilihan Moda.....	39
2.3.1.1 Pendekatan Model Logit	41
2.3.1.2 Model Pilihan Diskret	42
2.3.1.3 Ukuran Ketepatan Model	44
2.3.2 Teknik <i>Stated Preference</i> untuk Moda Rencana	46
2.3.2.1 Desain Eksperimental (<i>Experimental Design</i>)	49
2.3.2.2 Analisis Data <i>Stated Preference</i>	50
2.3.3 Estimasi Parameter (Faktor Pengaruh)	51
2.3.3.1 Faktor Pengaruh Pemilihan Moda.....	52
2.3.3.2 Faktor Pengaruh Psikologikal	54
2.3.4 Ukuran Sampel SP	59
2.4 Gaya Hidup (<i>Lifestyle</i>) sebagai Faktor Pengaruh Psikologikal	60
2.4.1 Faktor Gaya Hidup dalam Penelitian Model Pemilihan	63
2.4.2 Gaya Hidup di Daerah Studi.....	68
2.5 Pendekatan <i>Structural Equation Model</i> (SEM) untuk Menentukan Faktor Gaya Hidup	69

2.5.1 Perbandingan Model CBSEM dan PLS	71
2.5.2 Pendekatan <i>Partial Least Squares</i> (PLS).....	72
2.5.2.1 Model Indikator	73
2.5.2.2 Estimasi Parameter PLS	76
2.5.2.3 Evaluasi Model Struktural.....	78
2.6 Kerangka Berpikir	80
2.6.1 Konsep Penentuan Desain Perahu yang Ditawarkan dengan AHP	81
2.6.2 Konsep Penetapan Atribut Gaya Hidup dengan SEM-PLS	85
2.6.3 Konsep Model Pemilihan Moda	87
2.6.4 Konsep Masukan untuk Revitalisasi	89
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	90
3.1 Tahapan Penelitian.....	90
3.1.1 Tahap 1: Analisis Penentuan Desain Perahu yang Ditawarkan	91
3.1.1.1 Perancangan Kuesioner AHP	92
3.1.1.2 Metode Pengambilan Sampel AHP.....	95
3.1.1.3 Pengolahan dan Analisis Data AHP	98
3.1.2 Tahap 2: Analisis Penetapan Atribut Gaya Hidup	100
3.1.2.1 Teknik Pengumpulan Data SEM-PLS dan Rancangan Pertanyaan.....	102
3.1.2.2 Analisis Data dan Permodelan SEM-PLS	103
3.1.3 Tahap 3: Analisis Permodelan Pilihan Moda.....	108
3.1.3.1 Desain Kuesioner Pilihan Moda.....	110
3.1.3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	111
3.1.3.3 Analisis Data dan Permodelan Pilihan Moda.....	112
3.2 Analisis Masukan untuk Revitalisasi.....	115
3.3 Lokasi Penelitian	115
BAB 4 ANALISIS DATA	117
4.1 Analisis Penentuan Desain Perahu	117
4.1.1 Identitas Responden AHP	118

4.1.2	Preferensi Responden.....	121
4.1.3	Proses Pembobotan Faktor.....	125
4.1.4	Analisis Penentuan Prioritas Bentuk Perahu.....	130
4.2	Hasil Survei Atribut Gaya Hidup dan Pemilihan Moda	135
4.2.1	Kondisi Sosio-demografi	136
4.2.2	Kondisi Pergerakan.....	141
4.2.3	Preferensi Atribut Gaya Hidup Pelaku Pergerakan	145
4.2.4	Data Pemilihan Moda	147
4.2.4.1	Penetapan Skenario dalam Set Pilihan.....	148
4.2.4.2	Gambaran Data Pemilihan Moda	150
4.3	Analisis Penentuan Gaya Hidup yang Berpengaruh.....	154
4.3.1	Rancangan Model Gaya Hidup	154
4.3.2	Analisis <i>Second Order Confirmatory Factor</i> (SO-CFA).....	156
4.3.2.1	Proses Pemilihan Indikator Gaya Hidup pada Outer Model.....	157
4.3.2.2	Perbandingan Indikator Gaya Hidup antara Eksisting dan Rencana.....	160
4.3.3	Analisis <i>Full Latent Variable Model</i> (FLVM).....	163
4.4	Analisis Model Pemilihan Moda	169
4.4.1	Rancangan Model Pemilihan Moda	170
4.4.2	Estimasi Model Utilitas Pilihan Moda	172
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	182
5.1	Pengaruh Faktor Gaya Hidup dalam Ketepatan Model.....	182
5.2	Sensitivitas Faktor Gaya Hidup	187
5.2.1	Kondisi Utilitas Angkutan Sungai ($U_{(sungai)}$) Tinggi	189
5.2.1.1	Perubahan Kecepatan Kendaraan Pribadi pada Kondisi Angkutan Sungai Eksisting dan $U_{(sungai)}$ Tinggi	191
5.2.1.2	Perubahan Kecepatan Kendaraan Pribadi pada Kondisi Angkutan Sungai Rencana dan $U_{(sungai)}$ Tinggi.....	196

5.2.1.3 Perbandingan Pengaruh Gaya hidup antara Kondisi Angkutan Sungai Eksisting dan Rencana pada Kondisi $U_{(sungai)}$ Tinggi	199
5.2.2 Kondisi Utilitas Angkutan Sungai ($U_{(sungai)}$) Rendah.....	202
5.2.2.1 Perubahan Kecepatan Kendaraan Pribadi pada Kondisi Angkutan Sungai Eksisting dan $U_{(sungai)}$ Rendah.....	202
5.2.2.2 Perubahan Kecepatan Kendaraan Pribadi pada Kondisi Angkutan Sungai Rencana dan $U_{(sungai)}$ Rendah	206
5.2.2.3 Perbandingan Pengaruh Gaya hidup antara Kondisi Angkutan Sungai Eksisting dan Rencana pada Kondisi $U_{(sungai)}$ Rendah.....	210
5.2.3 Batas Sensitivitas Faktor Gaya Hidup Terhadap Pilihan Moda.....	212
5.3 Dasar Masukan untuk Revitalisasi.....	215
5.3.1 Masukan Berkaitan dengan Sensitivitas Atribut Model Pemilihan Moda	215
5.3.2 Masukan Berdasarkan Studi pada Daerah Lain	220
5.4 Rekomendasi Revitalisasi Angkutan Sungai di Kota Banjarmasin	224
BAB 6 KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	229
6.1 Kesimpulan	229
6.2 Implikasi	230
6.3 Saran	231
DAFTAR PUSTAKA	233